

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI
DENGAN MODEL KOOPERATIF PICTURE AND PICTURE
MELALUI MEDIA E-LEARNING**
(Suatu Penelitian Tindakan di SMAN 97 JAKARTA)

TESIS

Disampaikan untuk memenuhi persyaratan
Memperoleh gelar Magister Pendidikan

Oleh
ALWIYAH
NIM: 1509057023



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2017**

ABSTRAK

Alwiyah. Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi dengan Model Pembelajaran Kooperatif Picture and Picture melalui Media e-Learning di SMA Negeri 97 Jakarta. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan, Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. November 2017.

Tesis ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis narasi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 97 Jakarta tahun pembelajaran 2017-2018 dengan model pembelajaran kooperatif picture and picture melalui media e-learning dan mendeskripsikan proses peningkatan keterampilan menulis narasi dengan model pembelajaran kooperatif picture and picture melalui media e-learning.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan dengan model penelitian tindakan Kemmis & Tagart yang terdiri dari empat tahap pada setiap siklusnya, yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi dan dilaksanakan sebanyak dua siklus. Pengumpulan data diperoleh melalui tes menulis narasi, observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis narasi dengan model pembelajaran kooperatif picture and picture melalui media e-learning mulai dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Siklus I dengan nilai rata-rata kelas sebesar 70,78 dalam kategori cukup dan siklus II dengan nilai rata-rata kelas sebesar 82,61 dalam kategori baik. Terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 11,38.

Diharapkan agar model pembelajaran kooperatif picture and picture melalui media e-learning dapat diterapkan dalam upaya peningkatan keterampilan menulis narasi.

ABSTRACT

Alwiyah. Improvement of Narrative Writing Skills with Cooperative Learning Model Picture and Picture through e-Learning Media at SMA Negeri 97 Jakarta. Thesis, Master Program of Education, Graduate School of Muhammadiyah University prof. DR. HAMKA. November 2017.

This thesis aims to describe the improvement of the ability to write the narrative of class XI IPA students of SMA Negeri 97 Jakarta in the year 2017-2018 with cooperative learning model picture and picture through e-Learning media and describe the process of improving narrative writing skill with cooperative learning model picture and picture through media e-Learning.

This research is an action research with a Kemmis & Tagart action research model consisting of four stages in each cycle, namely planning, implementation, observation, and reflection and implemented in two cycles. Data collection was obtained through narrative writing tests, observations, interviews, field notes and documentation.

The result of this study indicate an increase in the ability to write narrative with cooperative learning model picture and picture through e-Learning media starting from prasiklus, cycle I, cycle II. Cycle I with grade average of 70,78 in enough category and cycle II with class average value equal to 82,61 in good category. An increase in average value of 11,83.

It is hoped that the model of cooperative picture and picture learning through e-Learning media can be applied in an effort to improve narrative writing skills.

LEMBAR PENGESAHAN

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS NARASI DENGAN MODEL KOOPERATIF PICTURE AND PICTURE MELALUI MEDIA E-LEARNING (Suatu Penelitian Tindakan di SMAN 97 Jakarta)

TESIS

Oleh

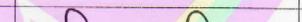
NAMA : ALWIYAH

NIM : 1509057023

Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana

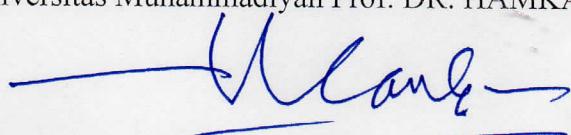
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Tanggal 24 Desember 2017

Komisi Penguji Tesis	Tanda tangan	Tanggal
1. Prof. Dr. H.Rahman A. Ghani, M.Pd. (Ketua Penguji)		3 - 3 - 2018
2. Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd. (Sekertaris Penguji, Penguji 1)		1 - 3 - 2018
3. Prof. Dr. H. Emzir, M. Pd. (Anggota Penguji, Pembimbing 1)		20 - 2 - 2018
4. Dr. Hj. Nani Solihati, M.Pd. (Anggota Penguji, Pembimbing 2)		15 - 02 - 2018
5. Dr. Hj. Wini Tarmini, M.Hum. (Anggota Penguji, Penguji 2)		3 - 1 - 2018

Jakarta, 8 - 3 - 2018

Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



Prof. Dr. H. Abd. Rahman A. Ghani, M.Pd.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Masalah Penelitian	9
1. Fokus Penelitian	9
2. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
3. Perumusan Masalah	9
C. Kegunaan Hasil Penelitian	10
1. Kegunaan Teoritis	10
2. Kegunaan Praktis	10

BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Deskripsi Teori.....	11
1. Ketrampilan Menulis Narasi	11
a. Pengertian Keterampilan Menulis Narasi	11
b. Tujuan Narasi.....	15
c. Prinsip-prinsip Narasi	16
d. Struktur Teks Narasi	17
e. Jenis-jenis Karangan Narasi.....	18
f. Penilaian Karangan Narasi.....	21
g. Sintesis Keterampilan Menulis	23
2. Model Pembelajaran Kooperatif Picture and Picture.....	23
a. Pengertian Model Pembelajaran	23
b. Model Pembelajaran.....	25
c. Model Pembelajaran Picture and Picture	27
d. Keunggulan dan Kelemahan Picture and Picture.....	29
3. Hakikat E-learning	30
a. Definisi E-learning	30
b. Model-model Penyajian dan Aplikasi E-learning	31
c. Implementasi E-learning	32
d. Keunggulan dan Kelemahan E-learning	35
4. Penelitian Tindakan.....	37
a. Pengertian Penelitian Tindakan.....	37
b. Desain Penelitian Tindakan.....	40
c. Langkah-langkah Tindakan.....	41

B.	Hasil Penelitian yang Relevan	42
C.	Kerangka Berpikir.....	43
D.	Hipotesis Tindakan.....	45
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		46
A.	Tujuan Penelitian	46
B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	46
C.	Metode Penelitian.....	47
1.	Desain Siklus Tindakan.....	47
2.	Peran Peneliti dan Partisipan dalam Penelitian.....	48
3.	Jenis Data atau Informasi yang Dikumpulkan	48
4.	Sumber Data atau Informasi.....	49
5.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	49
6.	Pengolahan dan Teknik Analisi Data.....	50
a.	Analisis Data	50
b.	Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	52
c.	Interpretasi Hasil Analisi Data.....	53
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		55
A.	Deskripsi Hasil Penelitian	55
1.	Proses Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi dengan Model Kooperatif Picture and Picture melalui Media E-learning.....	55
a.	Paparan Data prasiklus	55

b. Paparan Data Siklus I.....	58
c. Paparan Data Siklus II.....	70
2. Hasil Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi dengan Model Kooperatif Picture and Picture melalui media E-learning.....	82
a. Hasil Tes Menulis Narasi Prasiklus	83
b. Hasil Tes Menulis Narasi dengan Model Pembelajaran Kooperatif Picture and Picture melalui Media E-learning Siklus 1	92
c. Hasil Nontes Siklus I.....	101
d. Hasil Tes Menulis Narasi dengan Model Pembelajaran Kooperatif Picture and Picture melalui Media E-learning Siklus 2.....	114
e. Hasil Nontes Siklus II	115
B. Pembahasan.....	135
1. Proses Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi dengan Model Kooperatif Picture and Picture melalui Media E-learning.....	136
2. Hasil Peningkatan keterampilan menulis narasi dengan Model Kooperatif Picture and Picture melalui Media E-learning	148
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	153
A. Kesimpulan	153

1. Simpulan proses peningkatan keterampilan menulis narasi dengan model kooperatif picture and picture melalui media E-learning.....	153
2. Simpulan Hasil peningkatan keterampilan menulis narasi dengan model kooperatif picture and picture melalui media E-learning.....	156
B. Implikasi.....	157
C. Saran.....	158
DAFTAR PUSTAKA	159

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan media yang digunakan manusia untuk menyatakan ide, gagasan, perasaan, dan pengalamannya dalam berkomunikasi. Dengan bahasa orang berpikir, dengan bahasa orang merasa, dengan bahasa pula orang mengungkapkan gagasan dan imajinasinya karena itu bahasa dinyatakan sebagai alat komunikasi sesama manusia.

Agar siswa mampu berkomunikasi dengan baik, pembelajaran bahasa Indonesia haruslah diarahkan untuk membekali siswa terampil berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis. Siswa perlu dilatih lebih banyak menggunakan bahasa untuk berkomunikasi, tidak hanya dituntut untuk menguasai pengetahuan tentang bahasa. Bahasa berkomunikasi pun beragam, mulai komunikasi secara lisan yang berkaitan dengan keterampilan berbicara maupun komunikasi tulis yang berkaitan dengan keterampilan menulis.

Keterampilan menulis yang merupakan salah satu cara berkomunikasi efektif, dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menyampaikan maksud kepada orang lain atau pembaca dengan menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar, sehingga apa yang ingin ditulis dan disampaikan sesuai dengan apa yang dinginkannya.

Keterampilan menulis sebagai sebuah kemampuan menulis sangat produktif dan perlu mendapat prioritas, keterampilan menulis sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Selain itu, kemampuan menulis yang baik dapat menunjang karir seseorang. Dewasa ini menulis merupakan profesi yang sangat menjanjikan.

Membiasakan siswa mampu menulis dalam hal ini menulis narasi tentunya bukan hal yang mudah dilaksanakan. Kemampuan menulis yang tidak diimbangi dengan praktik menulis menjadi salah satu penyebab kurang mampunya siswa menulis. Siswa mengalami kesulitan menyusun gagasan, ide, perasaan, pengalaman, dan imajinasinya menjadi sebuah tulisan yang baik.

Menyusun suatu gagasan, ide, perasaan, pemgalaman, dan imajinasi menjadi suatu rangkaian bahasa tulis yang teratur, logis, dan sistematis bukan merupakan pekerjaan mudah melainkan pekerjaan yang memerlukan latihlat terus-menerus. Oleh karena itu, penggunaan strategi pembelajaran yang tepat mutlak diperlukan guna menciptakan proses pembelajaran yang lebih menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan dapat menggali potensi yang dimiliki siswa.

Salah satu potensi yang harus digali dan dikembangkan secara optimal adalah keterampilan menulis, di samping tiga keterampilan lain yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, dan keterampilan membaca.

Berdasarkan aktivitas penggunaannya, keterampilan membaca dan menyimak tergolong keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif, sedangkan yang bersifat produktif adalah keterampilan berbicara dan keterampilan menulis.

Menulis merupakan proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, menyakinkan, atau menghibur¹. Menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang sangat penting dan bermanfaat. Dengan kemampuan itu, seseorang dapat mengungkapkan gagasan,

¹ H. Dalman. *Keterampilan Menulis* Jakarta.PT Rajawali Pres,2016. hal.127

pikiran, perasaan, pengalaman dan imajinasinya kepada orang lain secara tepat tanpa terikat tempat dan waktu. Di samping itu, kemampuan menulis dapat mendorong seseorang untuk berkreasi, menyelesaikan studi, menyelesaikan administrasi perkantoran, dan tugas menulis lainnya.

Selain penting dan bermanfaat, menulis juga merupakan kemampuan yang kompleks karena melibatkan banyak aspek kebahasaan, diantaranya penguasaan kosa kata, pemahaman tentang kalimat dan paragraf, penguasaan ejaan, dan kaitan unsur yang satu dengan unsur lainnya dalam membentuk suatu pesan secara utuh². Apalagi menulis tergolong keterampilan produktif tulis karena merupakan suatu aktivitas menggunakan bentuk bahasa tulis untuk maksud komunikasi.

Sejalan dengan pendapat di atas, Keraf berpendapat bahwa menulis merupakan suatu aktivitas membentuk sintaksis. Aktivitas tersebut melibatkan keterampilan menggunakan pengetahuan dasar kebahasaan ditambah dengan beberapa kemampuan menalar pengetahuan yang baik tentang objek garapannya³. Dengan demikian, pembinaan dan pelatihan keterampilan menulis harus menjadi upaya yang serius yang selalu ditinjau ulang dan diperbaiki agar memiliki kompetensi secara maksimal.

Menulis disebut sebagai keterampilan kompleks. Hal ini karena menulis melibatkan berbagai keterampilan, yaitu keterampilan (a) mengekspresikan ide atau gagasan, (b) mengorganisasikan ide atau gagasan tersebut, (c) menerapkan gramatika dan pola-pola sintaksis, (d) memilih struktur dan kosa kata, dan (e) keterampilan mekanik, yakni keterampilan menggunakan konvensi grafis bahasa.

² Ibid

³ Gorys Keraf. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, hal. 135-136

Oleh karena itu, kemampuan menulis siswa perlu mendapat perhatian dan penanganan khusus⁴.

Keterampilan menulis adalah suatu keterampilan yang memiliki peran penting dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu Keterampilan menulis ini harus dibina sejak siswa duduk di tingkat sekolah dasar, sampai mereka di perguruan tinggi. Hal itu sejalan dengan pendapat Kemendikbud yang mengemukakan bahwa kemampuan menulis tidak saja harus dibina dan ditingkatkan sejak dini tetapi juga harus diarahkan pada penulisan karya-karya besar. Melalui keterampilan menulis, siswa dituntut untuk kreatif dan aktif dalam berpikir dan beraktivitas, sebanyak mungkin menuangkan ide-ide yang dimilikinya ke dalam bahasa tulis.

Kegiatan menulis merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam seluruh proses belajar yang dialami oleh siswa. Karena kegiatan menulis mempunyai banyak keuntungan, yaitu dengan menulis siswa dapat lebih menggali kemampuan dan potensi mereka, melalui kegiatan menulis siswa dapat mengembangkan berbagai gagasan. Siswa terpaksa bernalar, menghubungkan-hubungkan, serta membandingkan fakta-fakta yang mungkin tidak pernah siswa lakukan jika tidak menulis.

Menulis selalu berhubungan dengan proses kreatif, terutama dalam menulis karya sastra, baik itu berbentuk puisi maupun prosa. Siswa harus menggunakan daya imajinasinya secara maksimal ketika mengembangkan tulisan, mulai dalam mengembangkan penokohan, melukiskan setting, maupun yang lain.

Kegiatan menulis memaksa siswa lebih banyak menyerap, mencari, serta

⁴ H. Dalman. *Loc.cit*

menguasai informasi sehubungan dengan topik yang akan siswa tulis. Menulis berarti mengorganisasi gagasan secara sistematis serta mengungkapkannya secara tersirat, melalui tulisan siswa dapat meninjau serta menilai gagasan mereka sendiri secara obyektif, dengan menulis di atas kertas siswa akan lebih mudah memecahkan permasalahan, yaitu menganalisisnya secara tersurat dalam konteks yang lebih konkret⁵.

Namun pada kenyataannya materi pembelajaran keterampilan menulis dianggap sebagai materi yang sulit serta kurang diminati siswa. Menulis menjadi sesuatu hal yang kurang diminati dan mendapat respon yang kurang baik dari siswa. Siswa tidak tahu apa yang harus dilakukan ketika pelajaran menulis dimulai. Siswa kerap menghadapi sindrom kertas kosong (*blank page syndrom*). Hal ini diperkuat dengan hasil belajar menulis di SMAN 97 Jakarta masih rendah. Masih banyak siswa yang mendapatkan nilai keterampilan menulisnya di bawah Kriteria Keteuntasan Minimal.

Berdasarkan observasi awal di SMAN 97 Jakarta, nilai dalam pembelajaran menulis teks narasi pada umumnya rendah, hal ini disebabkan karena masih belum efektifnya pembelajaran keterampilan menulis, dan kurangnya kebiasaan menulis, sehingga siswa sulit menuangkan ide-ide dalam bentuk tulisan.

Rendahnya nilai keterampilan menulis ini disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor penyebab rendahnya keterampilan menulis narasi antara lain berasal dari guru, siswa, dan sarana prasarana. Faktor yang berasal dari guru diantaranya: masih menggunakan metode pembelajaran langsung, sehingga cara berpikir siswa

⁵ Sabarti Akhadiah, Maidar G arsyad dan Sakura Ridwan. 1988. Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga. Hal. 1-2

tidak berkembang. Siswa tidak tertarik dengan pembelajaran menulis karangan narasi. Kompetensi menulis guru masih rendah, kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran yang sesuai, guru hanya menyuruh siswa menulis narasi dengan menggunakan tema. Sehingga sulit untuk memahami materi yang diberikan guru, serta kurikulum yang berubah-ubah seringkali membuat guru sulit untuk beradaptasi.

Faktor yang berasal dari siswa meliputi tingkat intelegensi siswa yang beragam, kosakata siswa masih terbatas, siswa kesulitan dalam menyusun struktur atau tata kalimat, dan siswa masih membutuhkan bimbingan guru, motivasi belajar menulis narasi rendah. Sedangkan faktor dari sarana dan prasarana adalah minimnya media pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pada fenomena tersebut guru sebagai figur motivator dan inspirator siswa dalam meraih masa depannya harus mampu menjadi agen modernisasi dalam segala bidang terutama dalam bidang pendidikan. Sehingga tujuan pendidikan dapat tecapai secara optimal. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menggunakan strategi, model, dan media pembelajaran yang dapat menunjang pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Salah satu yang sangat perlu mendapatkan perhatian adalah kemampuan guru mengadopsi model, metode, teknik, dan strategi inovatif, agar pembelajaran lebih terarah dan sesuai dengan tujuan pembelajaran berbahasa.

Guru harus mampu mengolaborasikan berbagai metode, teknik, strategi, dan media pembelajaran inovatif dalam rangka menciptakan pembelajaran yang menarik dan mampu membelajarkan siswa. Selain itu guru juga harus menggunakan model pembelajaran yang berorientasi pada *language use*. Hal ini

disebabkan dengan *language use*, penggunaan bahasa yang kontekstual , bahasa yang ada di lingkungan siswa akan jauh lebih berarti.

Salah satu model pembelajaran inovatif untuk menghasilkan tujuan belajar yang diharapkan adalah model pembelajaran *kooperatif picture and picture*. *Pembelajaran kooperatif* adalah pembelajaran yang secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi yang silih asuh untuk menghindari ketersinggungan dan kesalahpahaman yang dapat menimbulkan permusuhan⁶.

Sedangkan *Picture and Picture* adalah suatu model pembelajaran dengan menggunakan gambar sebagai medianya, dalam operasionalnya gambar-gambar tersebut dipasangkan satu sama lain atau bisa jadi diurutkan menjadi urutan yang logis⁷. Penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* ini diyakini dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis, dalam hal ini menulis narasi.

Sementara itu perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada zaman modern ini sungguh sangat mengagumkan. Kini TIK telah dimanfaatkan pada hampir semua bidang kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Salah satu pemanfaatan TIK dalam bidang pendidikan belakangan ini mulai menunjukkan potensi dan perkembangan yang signifikan adalah pemanfaatan TIK dalam pembelajaran bahasa. Para pakar dan praktisi pendidikan dan pembelajaran bahasa sangat mendukung pemanfaatan TIK dalam pembelajaran bahasa. Dalam konteks pembelajaran bahasa, pemanfaatan bahasa dan pemberdayaan media TIK dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran yang diharapkan dapat mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran.

⁶ Robet E. Slavin.2005. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media. hal. 98-100

⁷ Asih. 2016. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia. hal. 20.

Pendidikan sebagai sarana dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi pun tak luput dari pengaruh globalisasi dan kemajuan iptek. Berbagai pendekatan dan sarana pembelajaran semakin berkembang seiring dengan tumbuhnya kesadaran dan keinginan untuk mengoptimalkan potensi unik yang dimiliki siswa. Salah satu model pembelajaran yang dianggap sesuai dan mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah *E-learning* yaitu metode atau proses pembelajaran melalui sarana elektronik, internet salah satunya.

E-learning memadukan potensi yang ada dalam ilmu pengetahuan dan mengemasnya melalui sarana teknologi yang canggih, sehingga baik ilmu pengetahuan maupun teknologi yang digunakan akan terus berkembang dalam proses pemanfaatannya⁸. *E-learning* lebih berpeluang untuk mengatasi kekurangan sumber belajar, ketergantungan siswa kepada guru yang tinggi, serta pembelajaran yang masih bersifat monoton, kurang menarik dan kreatif. *E-learning* juga diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi.

Berdasarkan pada fenomena tersebut, peneliti akan melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan melakukan perubahan strategi belajar mengajar bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis teks narasi pada siswa kelas XI.IPA.1 SMA Negeri 97 Jakarta, dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* yang disampaikan melalui media *E-learning*. Dengan judul penelitian; **Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi dengan Model Kooperatif Picture and Picture melalui Media E-Learning; Sebuah Penelitian**

⁸ Hartoyo, M.A. 2012. *Teknologi Informasi & Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran Bahasa*. Semarang: Pelita Insani. hal. 110.

Tindakan di SMAN 97 Jakarta.

B. Masalah Penelitian

1. Fokus penelitian

Fokus dan subfokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah peningkatan keterampilan menulis teks narasi. Sementara itu, subfokusnya adalah (1) Proses Peningkatan kemampuan menulis teks narasi dengan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* melalui media *E-Learning*. (2) Hasil peningkatan keterampilan menulis narasi dengan model kooperatif *picture and picture* melalui media *E-learning*.

2. Ruang Lingkup Penelitian

- a. Proses peningkatan keterampilan menulis narasi dengan model kooperatif *picture and picture* melalui media *E-learning* siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 97 Jakarta.
- b. Hasil peningkatan kemampuan menulis narasi dengan model kooperatif *picture and picture* melalui media *E-learning* siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 97 Jakarta.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus dan ruang lingkup penelitian di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: apakah melalui model pembelajaran kooperatif *picture and picture* yang disampaikan melalui media *E-learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi pada siswa kelas XI IPA semester ganjil SMAN 97 Jakarta tahun pelajaran 2017/ 2018?

C. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa kegunaan, baik kegunaan teoritis maupun kegunaan praktis. Penelitian ini sekurang-kurangnya akan memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memperdalam materi bahasa Indonesia, khususnya materi menulis narasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukkan bagi guru bidang studi bahasa Indonesia, untuk mengembangkan keterampilan menulis yang difokuskan dalam menulis narasi.

2. Kegunaan Praktis

1. Bagi guru untuk meningkatkan wawasan guru tentang teknik pembelajaran kolaborasi picture and picture dan media E-learning yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis narasi
2. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis narasi
3. Meningkatkan kualitas pembelajaran menulis narasi pada siswa kelas XI IPA-1 SMA Negeri 97 Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah,S.dkk. 1988. *Menulis*. Jakarta: Depdibud.
- Asih. 2016. *Stategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia
- Asrori, Muhammad. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Wacana Prima
- Cohen, Louis, Lawrence Manion, dan Keith Morrison. 2007. *Research Method in Education*. Routledge, Park Square: Milton Park
- Conrad, K.& TrainingLinks. 2000. *Intructional Design for We Based Training*. Ambers:HRD Press.
- Dalman, H. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: rajawali Pres.
- Darma, Yoce Aliah dan Nini Ibrahim. 2016. *Penulisan Karya Ilmiah untuk Mahasiswa dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: UHAMKA Press.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Gramedia Pustaka.
- Emzir. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Enre, Fahrudin Ambo. 1988. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Ghani, Abd. Rahman A. 2016. *Metodologi Penelitian Tindakan Sekolah*. Jakarta: Rajawali Pres.
- <http://annisakarliana.blog.com/2010/03/29/kelebihan-dan-kekurangan-elearning/> diakses tanggal 3 Oktober 2017
- [https://afsarinaelga.wordpress.com/2015/04/20/strategi pembelajaran e-learning](https://afsarinaelga.wordpress.com/2015/04/20/strategi-pembelajaran-e-learning/) diakses tanggal 3 Oktober
- [http://khorismakartika.wordpress.com/artikele-learning/belajar e-learning](http://khorismakartika.wordpress.com/artikele-learning/belajar-e-learning/) diakses tanggal 3 Oktober 2917
- Lee,WW dan Owens.D.L. 2004. *Multimedia-Based Instructional Design.(2nd Ed)*. San Francisco: Pfeiffer
- M.A, Hartoyo. 2012. *Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Semarang: Pelita Insani.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press.

Nurgiantoro, Burhan. 2014. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.

Istiqomah dan Muhammad Sulton. 2013. *Sukses Uji Kompetensi Guru*. Jakarta: Dunia Cerdas.

Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.

Slavin, Robet E. *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.

Suparno dan Yunus Muhammad. 2002. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Suroso. 2009. *Penilaian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pararaton.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

